

## **Inovasi Koperasi di Era Globalisasi dan Digitalisasi**

**Rosti Setiawati**

### **Pendahuluan**

Koperasi sebagai badan usaha atau entitas bisnis yang berbasis anggota harus melakukan inovasi dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi. Adaptabilitas dan keterbukaan terhadap perubahan dibutuhkan koperasi dalam melakukan inovasi.

Inovasi yang dilakukan koperasi harus tetap relevan dan berdaya saing di era globalisasi dan digitalisasi, dengan tetap memperhatikan nilai-nilai koperasi seperti keadilan, keberlanjutan dan kepedulian terhadap anggota lainnya serta kepentingan anggota. Sehingga inovasi yang diterapkan koperasi dapat menguatkan posisi koperasi dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada di era globalisasi dan digitalisasi.

Inovasi dalam koperasi bukan hanya tentang penciptaan layanan dan produk baru, tetapi juga melibatkan perubahan dalam proses, struktur organisasi dan budaya kerja. Sehingga koperasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi berkelanjutan.

Dengan inovasi yang tepat, koperasi dapat memperkuat posisinya di pasar global serta kompetitif di era globalisasi dan digitalisasi. Globalisasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek di antaranya ekonomi, komunikasi dan teknologi. Penting untuk diingat bahwa inovasi bukan hanya sebatas teknologi, tetapi juga mencakup perubahan dalam proses bisnis, model bisnis dan budaya organisasi. Oleh karena itu koperasi perlu mengadopsi inovasi agar dapat bersaing secara efektif dan memanfaatkan peluang yang muncul. Koperasi yang berhasil menghadapi inovasi ini akan lebih siap menghadapi tantangan dan mampu memanfaatkan peluang dalam era globalisasi dan digitalisasi.

Kemampuan beradaptasi dan selalu terbuka dengan adanya perubahan merupakan inovasi koperasi dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi. Hal tersebut dapat memberikan manfaat lebih baik lagi bagi anggotanya dan masyarakat sekitar serta mampu menguatkan posisi koperasi dengan selalu mengadopsi hal hal yang inovatif. Sehingga koperasi mampu mendukung inovasi yang berkelanjutan serta menciptakan lingkungan yang relevan dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

Inovasi membutuhkan komitmen, waktu dan investasi. Namun dengan pendekatan yang tepat, koperasi dapat tetap bersaing dan relevan di tengah perubahan yang terus berlangsung. Inovasi digitalisasi dapat membantu koperasi untuk tetap relevan, meningkatkan efisiensi dan menyediakan nilai tambah bagi anggota di tengah perubahan dan tantangan yang dibawa oleh era digitalisasi.

### **Konsep Inovasi**

Inovasi merupakan hasil dari proses pengembangan mobilisasi atau pemanfaatan dari keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman, sehingga dapat memperbaiki atau menciptakan proses, sistem dan produk yang baru, dengan nilai yang lebih berarti secara signifikan.

Menurut UU RI No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta, Inovasi ialah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, ataupun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau pun proses produksinya. Inovasi ialah sebuah gagasan atau ide baru yang dapat diterapkan, sehingga mampu memperbarui dan memprakarsai terbentuknya suatu produk atau proses dan jasa. Inovasi didefinisikan sebagai implementasi dan pengembangan gagasan dan ide baru pada kurun waktu tertentu melalui berbagai kegiatan dalam suatu organisasi. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Inovasi adalah pemasukan atau pengenalan hal-hal baru; pembaruan. Penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau alat)

#### Ciri-ciri Inovasi

1. Selalu bersifat baru
2. Memiliki ciri khas
3. Terencana
4. Memiliki tujuan yang jelas

#### Manfaat Inovasi

1. Memecahkan masalah
2. Menciptakan kualitas unik
3. Meningkatkan produktivitas
4. Tangguh

### **Inovasi Koperasi**

Era Revolusi Industri 4.0 merupakan langkah awal koperasi dalam bertransformasi, sehingga koperasi dituntut untuk dapat melakukan inovasi. Pada jaman sekarang ini, terutama generasi milenial pola dan gaya hidupnya yang bercirikan segala sesuatu yang lebih nyaman, aman dan mudah, murah serta lebih cepat. Melihat peluang yang ada di sekitarnya, koperasi harus melakukan inovasi. Di era globalisasi inovasi yang dapat dilakukan koperasi, salah satunya dengan cara melakukan digitalisasi koperasi.

Koperasi diharapkan akan mampu terus berkembang dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya, jika menerapkan digitalisasi koperasi. Dalam berbagai aspek harus selalu dibenahi koperasi. Sehingga transformasi dan inovasi dapat dilakukan koperasi dengan mudah, agar generasi milenial dapat tertarik untuk berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

### **Era Globalisasi**

Terbukanya kehidupan manusia dan perubahan bangsa di seluruh dunia yang saling ketergantungan dalam hal masalah, kegiatan, kejadian disebut sebagai era globalisasi. Sesuatu (masalah, kejadian, kegiatan dan sikap) yang berkaitan dengan jagad raya dan dunia internasional dapat menimbulkan perubahan global yang melanda seluruh dunia.

Berbagai aspek kehidupan manusia di semua lapisan masyarakat akan terdampak. Misalnya di bidang budaya, teknologi, ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan sebagainya.

Penyebab terjadinya globalisasi salah satunya adalah perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang menciptakan berbagai inovasi, sehingga dapat memberikan kemudahan di kehidupan sehari-hari pada setiap manusia dan organisasi atau lembaga..

Dalam penjelasan UUD 1945 Pasal 33 Ayat (1), koperasi berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional. Pada tahun 2022 menurut Badan Pusat Statistik jumlah koperasi aktif adalah 130.354 unit dengan volume usaha sebesar Rp197,88 triliun dengan berbagai kondisi di seluruh Indonesia. Ada yang mampu berkembang bahkan hanya sekedar bertahan.

Koperasi yang berhasil menjadi lembaga maju tidak lepas dari kerja keras dan kreativitas para pengurus, serta peran aktif anggota. Satu hal yang pasti, mereka harus melakukan inovasi untuk menghadapi tantangan yang muncul seiring perubahan zaman.

### **Transformasi Koperasi**

1. *Pertama*, koperasi harus tetap menjalankan nilai-nilai koperasi serta prinsip-prinsip koperasi, walaupun lingkungan pastinya selalu menghadapi perubahan.
2. *Ke-dua*, koperasi harus dikelola secara profesional. Hal ini berkaitan dengan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bidang koperasi dan bisnis, jujur, bertanggung jawab, beretika, kreatif serta inovatif.
3. *Ke-tiga*, teknologi informasi harus dapat dimanfaatkan koperasi. Sehingga semua kegiatan atau transaksi yang dilakukan koperasi dalam pengembangan bisnis melalui pemanfaatan teknologi informasi.
4. *Ke-empat*, koperasi melakukan dan membuat analisis data. Misalnya di bidang marketing di mana koperasi harus mengidentifikasi, memahami dan menyediakan apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan anggotanya.

### **Inovasi Koperasi di Era Globalisasi**

Inovasi yang dapat dilakukan koperasi dalam menghadapi era globalisasi di antaranya:

1. Pemahaman Kebutuhan Anggota.  
Mendengarkan dan memahami kebutuhan serta masalah yang dihadapi oleh anggota koperasi. Dari sini dapat dikembangkan solusi inovatif yang relevan.
2. Melakukan Pendidikan dan Pelatihan.
  - Meningkatkan keterampilan anggota dan karyawan koperasi melalui Pendidikan dan Pelatihan
  - Mengadakan Pendidikan dan Pelatihan secara daring untuk meningkatkan literasi ekonomi dan digital.

Investasi dalam Pendidikan, Pelatihan dalam pengembangan karyawan koperasi untuk meningkatkan keterampilan dalam menghadapi perubahan teknologi, manajemen, atau kebutuhan pasar yang baru.

Menyediakan Pendidikan dan Pelatihan kepada anggota koperasi agar dapat menguasai keterampilan baru yang diperlukan dalam menghadapi perubahan global, misalnya pelatihan digital, manajemen keuangan atau keterampilan pemasaran

Menyediakan Pendidikan dan pelatihan kepada anggota koperasi tentang manajemen keuangan, pengembangan bisnis atau teknologi dapat membantu mereka dalam mengelola usaha mereka secara lebih efektif.

Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan koperasi melalui pelatihan dan pengembangan. Karyawan yang terampil dan berpengetahuan luas dapat menjadi katalisator bagi inovasi.

### 3. Partisipasi Anggota dan keterlibatan komunitas

- Mendorong partisipasi aktif anggota sebagai pemilik dalam pengambilan Keputusan
- Mendorong partisipasi aktif anggota sebagai pelanggan (pengguna jasa koperasi)
- Terlibat dalam kegiatan sosial dan ekonomi di komunitas setempat dan global.

Melibatkan anggota koperasi dalam proses inovasi. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan anggota, kelompok diskusi, atau bahkan melalui *platform* digital yang memungkinkan anggota memberikan masukan dan ide.

### 4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

- Menerapkan sistem manajemen yang modern dan terintegrasi
- Menggunakan *platform online* untuk pemasaran produk dan layanan
- Mengembangkan aplikasi *mobile* untuk memudahkan anggota dalam bertransaksi dan berinteraksi dengan koperasi

Menerapkan teknologi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi operasional koperasi, mengelola data anggota, mengoptimalkan distribusi produk atau memperluas jangkauan pasar melalui *platform online*.

Integrasi teknologi dalam operasi koperasi dapat membantu dalam manajemen keanggotaan, pelacakan transaksi dan pemasaran. Penggunaan *platform online* atau aplikasi *mobile* dapat memudahkan anggota untuk mengakses informasi dan layanan koperasi.

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, seperti sistem manajemen basis data, *platform online* untuk menjalankan koperasi, atau aplikasi untuk mempermudah anggota dalam bertransaksi.

Memanfaatkan teknologi yang ada atau mengembangkan solusi teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akses pasar atau menyediakan layanan yang lebih baik kepada anggota.

5. Inovasi keuangan

- Menerapkan teknologi keuangan (*fintech*) untuk mempercepat proses transaksi keuangan
- Mengembangkan produk keuangan inovatif seperti pinjaman mikro berbasis teknologi.

6. Diversifikasi produk dan layanan

- Melakukan riset pasar untuk mengetahui kebutuhan konsumen global
  - Mengembangkan produk dan layanan baru yang sesuai dengan tren global
  - Menyediakan layanan yang memanfaatkan teknologi terkini, seperti *fintech*
- Menyediakan beragam produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota dapat meningkatkan daya tarik koperasi. Misalnya menawarkan layanan keuangan yang komprehensif, pelatihan meningkatkan keterampilan.
- Menyesuaikan produk dan layanan dengan kebutuhan pasar global, meliputi peningkatan kualitas produk, ekspansi pasar, atau diversifikasi produk untuk mencapai pangsa pasar yang lebih luas.

7. Pengelolaan risiko

- Menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif
- Mengadopsi asuransi atau instrumen keuangan lainnya untuk melindungi koperasi dari risiko global yang mungkin timbul.

Mengelola risiko yang terkait dengan inovasi, termasuk risiko keuangan, operasional dan reputasi, dengan merancang strategi yang matang dan terukur.

8. Kemitraan dan jaringan internasional

- Membangun kemitraan dengan koperasi lain atau organisasi internasional
- Memanfaatkan *platform* perdagangan internasional untuk memperluas pasar dan meningkatkan akses ke sumber daya global.

Berkolaborasi dengan koperasi lain atau dengan perusahaan lain atau lembaga non profit untuk menciptakan kesempatan baru, seperti program bersama untuk pemasaran produk atau pelatihan bersama untuk meningkatkan keterampilan anggota.

Membangun kemitraan strategis dengan organisasi atau perusahaan lain secara lokal atau global. Hal ini dapat membuka peluang baru, seperti akses ke pasar internasional atau sumber daya yang lebih besar.

Berkolaborasi dengan pihak eksternal seperti perusahaan lain, pemerintah, lembaga keuangan atau organisasi nirlaba untuk mengembangkan ide atau proyek bersama yang saling menguntungkan.

Berkolaborasi dengan pihak eksternal seperti Lembaga Pendidikan, pemerintah, perusahaan swasta atau organisasi non profit untuk mengakses sumberdaya, pengetahuan, atau peluang bersama.

9. Keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial

- Mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan
- Mengembangkan produk dan layanan yang mendukung prinsip berkelanjutan
- Meningkatkan tanggung jawab sosial yang menjadi perhatian utama dalam pasar global.

Mengintegrasikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam strategi inovasi, karena dapat meningkatkan citra koperasi di mata konsumen yang semakin peduli terhadap masalah-masalah tersebut.

Mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) dalam operasi koperasi dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meningkatkan citra koperasi di mata masyarakat.

Meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu lingkungan dan sosial serta mencari cara untuk berkontribusi pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

10. Mengakomodasi perubahan global.

Dengan cara menyesuaikan diri dengan perubahan dalam perdagangan global, seperti mengeksplorasi pasar internasional atau mengadaptasi regulasi internasional yang relevan.

11. Pemasaran kreatif.

Dengan cara mengadopsi strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif, seperti penggunaan media sosial atau promosi yang menarik, dapat membantu meningkatkan visibilitas koperasi.

12. Pengelolaan keuangan yang cermat.

Mengadopsi praktik pengelolaan yang baik dan transparan. Mencakup penggunaan teknologi keuangan, diversifikasi investasi dan pengelolaan risiko yang bijaksana.

13. Adaptasi terhadap perubahan hukum dan regulasi.

Memahami dan menyesuaikan diri dengan perubahan hukum dan regulasi yang berlaku, baik secara lokal maupun global. Memahami regulasi dan kebijakan yang memengaruhi operasi koperasi, dan bekerja untuk menyesuaikan diri atau bahkan memengaruhi perubahan kebijakan yang mendukung inovasi

14. Penggunaan data untuk pengambilan keputusan.

Dengan cara memanfaatkan analisis data untuk memahami tren pasar, perilaku anggota, perilaku konsumen, kebutuhan anggota dan peluang-peluang baru, sehingga data ini dapat membantu dalam mengambil keputusan yang lebih cerdas, tepat, terarah dan strategis.

15. Mendorong budaya inovasi.

Membangun budaya di dalam koperasi yang mendukung inovasi. Ini termasuk mendukung ide-ide baru, mendorong kolaborasi dan menghargai risiko yang diambil dalam inovasi.

Membangun budaya di dalam koperasi yang mendorong kreativitas, gagasan baru dan eksperimen. Hal ini bisa dilakukan dengan memberi dukungan pada ide-ide baru, memfasilitasi forum diskusi atau *brainstorm*.

Penting untuk menciptakan lingkungan, di mana anggota koperasi merasa nyaman untuk berbagi ide dan gagasan baru. Ini bisa dilakukan melalui program penghargaan untuk inovasi, forum diskusi, atau ruang bagi anggota untuk menyampaikan ide-ide mereka.

16. Pemantauan tren dan kebutuhan.

Memantau tren industri, pasar, teknologi serta mendengarkan kebutuhan anggota dan konsumen secara aktif. Ini membantu koperasi untuk menyesuaikan produk, layanan dan strategi operasional mereka dengan perubahan yang terjadi.

17. Dukungan dari manajemen dan struktur organisasi.

Penting bagi manajemen koperasi untuk mendukung dan mendorong inovasi. Struktur organisasi yang fleksibel dan terbuka terhadap ide-ide baru dari semua tingkatan anggota dapat mendorong terciptanya inovasi.

18. Pengukuran, umpan balik dan evaluasi kinerja inovasi.

Mengukur dampak dari inovasi yang diterapkan adalah langkah penting untuk memahami keberhasilannya. Evaluasi secara teratur memungkinkan koperasi untuk memperbaiki atau menyesuaikan inovasi mereka sesuai kebutuhan.

Menggalang umpan balik secara terus menerus dari anggota, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus meningkatkan produk, layanan atau proses inovatif.

Menetapkan indikator kinerja yang berkaitan dengan inovasi dan secara rutin mengukur kemajuan koperasi dalam mencapai tujuan inovasinya.

19. Pemahaman tantangan dan peluang.

Koperasi perlu memahami tantangan dan peluang yang dihadapi dalam konteks globalisasi. Ini dapat melibatkan evaluasi pasar, analisis tren industri, dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan anggota.

20. Keterlibatan anggota.

Melibatkan anggota koperasi dalam proses inovasi. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan anggota, kelompok diskusi atau bahkan melalui *digital platform* yang memungkinkan anggota memberikan masukan dan ide.

## 21. Riset dan pengembangan.

Melibatkan kegiatan riset dan pengembangan untuk mengidentifikasi peluang baru dan mengembangkan produk atau layanan yang lebih baik. Ini dapat melibatkan kolaborasi dengan lembaga riset atau Perguruan Tinggi.

Mengembangkan *prototype* produk atau layanan baru dan melakukan uji coba di pasar terbatas sebelum menghadirkannya secara lebih luas.

### **Urgensi Inovasi dan Saatnya Koperasi Melakukan Transformasi dan Inovasi Menuju Era Digitalisasi**

Seluruh sektor perlu melakukan inovasi. Fenomena global yang ciri-ciri di antaranya, penuh perubahan, penuh kecepatan, penuh risiko, penuh kompleksitas, dan penuh kejutan, dan sering jauh dari prediksi dan kalkulasi, sehingga harus mencari sebuah model baru, cara baru, nilai-nilai baru dalam mencari solusi dari setiap masalah-masalah yang dihadapi dengan inovasi-inovasi. Dan kita semuanya harus mau dan akan dipaksa untuk mau, sehingga harus meninggalkan cara-cara lama, pola-pola lama, baik dalam mengelola organisasi, mengelola lembaga, maupun dalam mengelola pemerintahan.

Koperasi pada era globalisasi harus dapat melakukan adaptasi dengan berubahnya lingkungan yang ada di sekitarnya, karena jika tidak mampu mengikuti situasi perubahan tersebut, maka akan mudah terkalahkan atau tertinggal. Transformasi yang dilakukan koperasi melalui inovasi dalam berbagai kegiatan, sehingga mampu menghadapi lingkungan yang dinamis tanpa mengabaikan prinsip-prinsip koperasi.

Sebagai pilar ekonomi yang sejalan dengan jiwa Pancasila, koperasi harus selalu sejalan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dunia usaha, dan juga mampu mengikuti perkembangan jaman. Koperasi pada era digitalisasi harus melakukan transformasi untuk tetap bertahan. Melalui transformasi, koperasi harus melakukan perubahan model bisnis, manajemen serta pelayanan terhadap anggota dan tidak hanya dilakukan hanya melalui aplikasi *software* terbaru saja.

Terdapat tiga tantangan yang harus dihadapi koperasi dalam melakukan transformasi digital yaitu menyiapkan proses, penguasaan teknologi dan menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten. Juga perlu mengubah dan membenahi pola pikir atau *mindset* masyarakat terhadap koperasi dan bagaimana dijalkannya koperasi dengan benar dan bertanggung jawab.

Pada kondisi dan jaman sekarang ini dalam berbagai bidang, yang paling mendominasi dalam mengambil peran adalah generasi milenial. Perlu dilakukan untuk menarik para generasi milenial untuk ikut mengambil peran atau berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi melalui transformasi dan inovasi.

Dalam kehidupan manusia, teknologi sudah melebur dalam kesehariannya, sehingga agar tidak ketinggalan dari perkembangan jaman perlu mengikuti perkembangan dan perubahan. Manusia sebagai pelaku utamanya bukan teknologi, sehingga manusia harus dapat memahami dan menguasai teknologi secara baik. Di era digital, model bisnis koperasi dan prosesnya harus dengan berjiwa koperasi, karena pada dasarnya mengutamakan kebersamaan dan asas gotong royong agar saling bersinergi.

## Transformasi Koperasi

Yang perlu dilakukan koperasi untuk melakukan transformasi di antaranya:

### 1. Kemampuan menguasai teknologi

Di Era Industri 4.0 di mana teknologi telah melebur ke dalam kehidupan sehari-hari manusia, maka diperlukan penguasaan teknologi. Misalnya penguasaan teknologi bagi karyawan ataupun anggota koperasi sangat diperlukan untuk transformasi koperasi, karena setiap orang sekarang ini menggunakan *handphone*. Koperasi dapat membuat transaksi digital ke depannya, yang dapat memberikan kemudahan fasilitas bagi para anggotanya, dalam hal akses akun dan transaksi simpanan dan pinjaman misalnya.

### 2. Proses yang dilakukan harus benar

*Mindset* masyarakat terhadap tujuan dan prinsip koperasi harus diutamakan. Koperasi jika sudah bertransformasi akan percuma saja jika pola pikir masyarakat masih terpaku pada koperasi simpan pinjam dan berbagai stigma negatif lainnya. Melalui teknologi finansial yang otomatis, jangkauan operasional koperasi lebih luas baik itu dalam melayani anggota maupun non anggota koperasi.

### 3. Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang disiapkan harus benar tidak asal merekrut, sehingga dalam operasionalnya tidak ada kendala. Pelaku utama teknologi yaitu sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan, khususnya untuk generasi milenial dalam membantu pengelolaan koperasi modern.

## Inovasi Koperasi di Era Digitalisasi

Koperasi harus melakukan inovasi, setelah melakukan transformasi di era digital atau era Revolusi Industri 4.0. Koperasi perlu untuk melakukan inovasi dengan tetap melihat peluang yang ada di sekitarnya. Inovasi yang dilakukan koperasi yaitu dengan cara mendigitalisasi koperasi. Sehingga koperasi akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

Contoh inovasi koperasi di era digital di antaranya:

### 1. Dibukanya Toko koperasi secara *online*

Koperasi harus menyediakan toko *online* berbasis *e-commerce*, sehingga dapat terhubung dengan toko fisik dan memiliki *website* atau aplikasi yang dapat diakses dengan mudah kapanpun dan di manapun.

### 2. Layanan *online* yang diberikan koperasi

Layanan dengan basis aplikasi sebagai wadah informasi yang berhubungan dengan produk, kegiatan, laporan keuangan dan lain-lain. Juga sebagai wadah untuk memberikan saran dan kritik dalam pengembangan koperasi ke depan. Dengan akses yang mudah, maka masyarakat baik anggota maupun calon anggota akan lebih antusias lagi.

### 3. Akuntansi terintegrasi

Sangat pentingnya catatan keuangan, yang dilakukan dengan cepat dan tepat, terintegrasi, sehingga pencatatan keuangan untuk simpanan, iuran, SHU dan lain-lain akan terhubung otomatis ke *server*, sehingga nantinya akan lebih mudah dan cepat.

### 4. Terintegrasinya anggota

Manajemen anggota yang dilakukan dengan baik dan terintegrasi, dimulai dari pendaftaran yang dapat diakses melalui internet, sehingga rasa tanggung jawab dan rasa memiliki terhadap koperasi akan meningkat.

### 5. *Start Up* berbasis koperasi

Di Indonesia, koperasi diharapkan menjadi solusi perkembangan *start up* agar generasi milenial dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi nasional. Koperasi di Indonesia menghadapi tantangan baru yang semakin kompleks. Sangat diperlukan transformasi koperasi, dan diharapkan koperasi akan kembali berkembang. Kunci suksesnya koperasi di antaranya kerja sama, kegiatan usaha koperasi, dan inovasi. Diharapkan koperasi dapat terus eksis dan kredibilitasnya terus meningkat, sehingga dampaknya lapangan kerja baru terbuka untuk masyarakat dan pemerintah lebih mudah dalam melakukan analisis kelayakan usaha. Koperasi sudah saatnya melakukan transformasi dan inovasi menuju era digital.

## Era Digitalisasi

Beberapa inovasi yang dapat membantu koperasi menghadapi era digitalisasi di antaranya:

### 1. Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Digital

- Menyediakan Pendidikan dan pelatihan digital kepada anggota koperasi agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan baik
- Menyediakan *platform* pendidikan dan pelatihan digital untuk anggota koperasi agar mereka dapat meningkatkan pemahaman tentang manfaat koperasi, manajemen keuangan dan keterampilan lain yang relevan
- Menyediakan pelatihan secara *online* untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota koperasi
- Meningkatkan literasi digital untuk memastikan anggota dapat mengakses dan menggunakan layanan koperasi secara efisien
- Menerapkan program pengembangan digital untuk meningkatkan literasi digital anggota koperasi.

### 2. Penggunaan Teknologi Digital

- *Platform E-Commerce*: Membuat *platform e-commerce* atau bergabung dengan *platform e-commerce* yang ada untuk meningkatkan aksesibilitas produk dan layanan koperasi

- Untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada anggota dan meningkatkan efisiensi operasional, koperasi dapat dibantu melalui migrasi ke *platform* digital
  - Pemanfaatan situs *web*, aplikasi selular dan *platform e-commerce* dapat mempermudah anggota koperasi dalam mengakses informasi, bertransaksi dan berpartisipasi dalam kegiatan koperasi
  - Aplikasi *mobile*: Mengembangkan aplikasi *mobile* untuk mempermudah anggota koperasi dalam melakukan transaksi, mengakses informasi dan berinteraksi dengan koperasi.
3. *Fintech* Dan Pembayaran Digital
- Mengintegrasikan sistem pembayaran digital dan *fintech* untuk memudahkan transaksi anggota koperasi
  - Menyediakan opsi pembayaran yang beragam, seperti pembayaran *online*, dompet digital dan teknologi pembayaran lainnya
  - Mengintegrasikan sistem pembayaran digital untuk mempermudah transaksi antara anggota koperasi
  - Menerapkan teknologi *QR code* atau pembayaran menggunakan aplikasi *mobile* untuk keperluan belanja di koperasi.
4. Pemasaran Digital
- Menggunakan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas koperasi baik melalui media sosial, promosi *online* atau SEO (*Search Engine Optimization*)
5. Transformasi Budaya Organisasi, *Platform* Digital Koperasi
- Mengubah budaya organisasi agar lebih terbuka terhadap perubahan dan inovasi
  - Mendorong karyawan dan anggota koperasi untuk mengadopsi teknologi baru dengan memberikan pelatihan dan dukungan yang cukup.
6. Analisa Data Untuk Pengambilan Keputusan
- Menggunakan Analisis data untuk memahami perilaku anggota koperasi, kebutuhan anggota dan tren pasar
  - Menerapkan kecerdasan buatan untuk meramalkan tren dan mengoptimalkan persediaan produk.
7. Keamanan Data Dan Privasi
- Memastikan keamanan data anggota koperasi dengan mengimplementasikan standar keamanan tinggi.
  - Memberikan edukasi kepada anggota koperasi tentang pentingnya menjaga keamanan data pribadi.

8. *IoT (Internet of Things)* penyimpanan produk-produk koperasi
  - Menggunakan sensor dan teknologi *IoT* untuk mengelola persediaan dengan lebih efisien
  - Memanfaatkan teknologi *IoT* untuk memonitor kondisi.
9. Teknologi *Blockchain*
  - Teknologi *Blockchain* dapat digunakan untuk meningkatkan transparansi, keamanan dan akuntabilitas dalam transaksi koperasi
  - Penerapan *smart contracts* dapat mengotomatiskan proses-proses bisnis dan mengurangi risiko kesalahan manusia.
10. Pengembangan produk inovatif.
  - Menciptakan produk dan layanan inovatif yang sesuai dengan kebutuhan anggota di era digitalisasi. Misalnya produk inklusif seperti pinjaman *online*, asuransi digital dan investasi *online*.
11. Partisipasi Anggota Melalui Media Sosial
  - Memanfaatkan media sosial untuk membangun komunitas anggota, mendengarkan umpan balik dan berinteraksi secara langsung dengan anggota koperasi.
12. Kemitraan Digital, Kolaborasi dengan *Startup* dan *Tech Companies*.
  - Bekerjasama dengan *startup* dan perusahaan teknologi untuk menciptakan solusi inovatif yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing koperasi.
  - Membangun kemitraan dengan perusahaan teknologi dan *startup* untuk mendapatkan akses kepada inovasi terbaru
  - Melibatkan koperasi dalam ekosistem digital yang lebih luas untuk meningkatkan konektivitas dan kolaborasi.

## Penutup

Koperasi Indonesia dituntut untuk melebarkan sayap kegiatannya, khususnya bidang usahanya tidak saja berperan sebagai pelaku ekonomi di dalam negeri tetapi juga mampu berperan di arena global. Oleh karena itu koperasi Indonesia perlu melihat kesempatan sekaligus tantangan untuk tanggap dan proaktif oleh adanya berbagai peluang bisnis yang terbuka untuk dapat dimanfaatkannya.

Inovasi Koperasi Indonesia khususnya dalam hal digitalisasi, suka tidak suka, mau tidak mau, siap tidak siap, harus menerima era ini sebagai kenyataan yang harus diadaptasinya. Melalui pengelolaan organisasi maupun manajemen usaha yang akan menentukan masa depannya, sehingga mampu ikut berperan sebagai pemain pelaku ekonomi di era globalisasi.

Inovasi dalam koperasi sangat penting, sehingga mengubah cara bisnis yang dilakukan di seluruh dunia terutama dalam hal digitalisasi. Penting untuk diingat bahwa inovasi bukan hanya sebatas teknologi, tetapi juga mencakup perubahan dalam proses bisnis, model

bisnis, budaya organisasi dan lainnya. Koperasi yang berhasil mengadopsi inovasi ini akan lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam era globalisasi dan digitalisasi.

Inovasi koperasi dalam menghadapi globalisasi membutuhkan kemampuan beradaptasi dan keterbukaan dengan adanya perubahan. Sehingga dengan mengadopsi langkah-langkah inovatif, koperasi akan mampu memperkuat posisinya di pasar global serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya serta masyarakat pada umumnya. Begitu juga koperasi dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi berkelanjutan dan tetap relevan dalam menghadapi perubahan yang terjadi di era globalisasi dan digitalisasi.

Kreativitas dan kerja keras dari para pengurus, pengawas serta peran anggota akan mengantarkan koperasi berhasil dalam mencapai tujuannya. Sehingga merekapun harus melakukan inovasi dalam menghadapi tantangan yang muncul seiring adanya perubahan jaman.

## Bibliografi

Herman Suryokumoro, Hikmatul Ula. 2020. *Koperasi Indonesia Dalam Era MEA dan Ekonomi Digital*. Malang: UB Press,

Robbin, Stephen P. 2012. *Perilaku Organisasi* edisi ke sepuluh. Jakarta: Salemba Empat,

Tambunan T, 2018 *Prospek Perkembangan Koperasi di Indonesia Ke Depan : Masih Relevankah Koperasi Dalam Era Modernisasi Ekonomi?* Jakarta: Pusat Studi Industri dan UKM Universitas Trisakti.

Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

\_\_\_\_\_. 2002. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

<https://dataindonesia.id>detail>

<https://eprints.uny.ac.id>

<https://www.gramedia.com>literasi>

<https://icci.id/2019/08/21/ini-dia-framework-inovasi-koperasi-indonesia/>

<https://mediaindonesia.com/ekonomi/348100/inovasi-jadi-kunci-koperasi-untuk-hadapi-tantangan-perubahan-zaman>

<https://money.kompas.com/read/2019/12/09/124400626/prioritas-inovasi-koperasi-indonesia-mendatang>

<https://idxcoop.kemenkopukm.go.id/blog/opini-dan-gagasan/prioritas-inovasi-koperasi-indonesia-mendatang>

<https://indonesiaku.news/saatnya-koperasi-melakukan-transformasi-dan-inovasi-menuju-era-digital/>

[https://www.kompasiana.com/surahmanr4718/614fd28901019029fe425312/saatnya-koperasi-melakukan-transformasi-dan-inovasi-menuju-era-digital?page=1&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/surahmanr4718/614fd28901019029fe425312/saatnya-koperasi-melakukan-transformasi-dan-inovasi-menuju-era-digital?page=1&page_images=1)

<https://www.penainfo.com/2019/10/transformasi-dan-inovasi-koperasi-di.html>

[Koperasi Indonesia dalam Era MEA dan Ekonomi Digital - Herman Suryokumoro, Hikmatul Ula - Google Books](#)

[DAFTAR PUSTAKA.pdf \(umg.ac.id\)](#)